

ABSTRAK

Badrus Soleh, 18382011028, *Fenomena Tingginya Perkawinan Siri di Masa Pandemi COVID-19 Studi Kasus di Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ainurrahman Hidayat, SS.,M.Hum

Kata Kunci: Pernikahan; Siri; Covid-19.

Nikah siri adalah nikah yang tidak disertifikasikan (tidak tercatat dalam dokumen resmi negara) yang ini berakibat tidak memiliki kekuatan hukum, maka seringkali muncul beberapa masalah. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang tidak mencatatkan perkawinannya di lembaga pencatatan. Pada masa pandemi COVID-19 ini perkawinan siri di jadikan alternatif oleh masyarakat desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang untuk melakukan perkawinan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, apa faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang banyak melakukan perkawinan siri di masa pandemi COVID-19; *kedua*, bagaimana upaya pihak KUA Kecamatan Omben dalam mengatasi tingginya pernikahan siri di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang melakukan pernikahan siri di masa pandemi COVID-19 dan untuk mengetahui upaya pihak KUA Kecamatan Omben dalam mengatasi tingginya pernikahan siri di masa pandemi COVID-19.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan case study research (studi kasus) dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu: reduksi data/kategorisasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang banyak melakukan perkawinan siri di masa pandemi COVID-19 adalah faktor adanya peraturan penundaan perkawinan, perjodohan dari keluarga kedua belah pihak, usia, ekonomi, dan faktor persyaratan rumit. Adapun upaya pihak KUA Kecamatan Omben dalam mengatasi tingginya pernikahan siri di masa pandemi COVID-19 yaitu melakukan sosialisasi di KUA, ke desa-desa, dan dusun pelosok-pelosok yang sulit di jangkau oleh pihak KUA.